

## BAB VI

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 6.1. Analisis Hasil Penelitian

Hasil survey yang penulis peroleh dari proses pengumpulan data melalui penyebaran survey kepada pengguna atau responden. Partisipan dalam penelitian ini adalah warga Desa Marada Kabupaten Dompu. Dalam penelitian ini, sampel tahu diambil secara kebetulan. Accidental sampling adalah metode pengambilan sampel yang kebetulan ada atau tersedia dalam setting penelitian (Sugishirono, 2009). Prosedur pengambilan sampel ini sesuai dengan prosedur pengambilan sampel SNI 1 9-0428-1 989. Jika jumlah sampel adalah 20, gunakan 20 sebagai sampel survei.

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Keterangan
1	Janet	L	31	PP
2	Ainul Hidayat	L	24	M
3	Zumam	L	21	PP
4	Alfiansyah	L	25	M
5	Jumiyah	P	42	M
6	Teo Amasrib	L	45	M
7	Jawariyah	P	47	M
8	Arifudin	L	41	M
9	A'an	L	26	PP
10	Wawan	L	24	PP
11	Nurhayati	P	42	M
12	Erwanto	L	26	M
13	Harmoko	L	30	PP
14	Mahdin	L	57	M
15	Hasanudin	L	42	M
16	Mariati	P	39	M
17	Hafsah	P	43	M
18	Fatimah	P	40	M
19	M. Saleh	L	45	M
20	Mustamin	L	41	M

Keterangan :

- P = Perempuan
- L = Laki-laki
- M = Masyarakat
- PP = Pekerja Pemboran

Peneliti telah mengajukan 20 pertanyaan kepada responden, untuk menghitung nilai dan analisis data. Hasil dari jawaban responden tersebut selanjutnya di rekapitulasi dan di analisis dengan presentase rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase
- N = Jumlah responden
- f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

Berikut tabel presentase dari jawaban responden :

1. Tanggapan masyarakat tentang adanya pemboran air bersih di daerah tersebut

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	7	35%
2	Setuju	13	65%
3	Tidak setuju	0	0%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terhadap adanya pengeboran di Desa Marada, 20 responden yang memberikan pendapat yang sangat setuju ada 7 orang dengan persentase 35%, pendapat yang setuju ada 13 orang dengan persentase 65%, pendapat yang tidak setuju ada 0 orang, dengan persentase 0%, dan pendapat yang

sangat tidak setuju ada 0 orang dengan persentase 0%. Berdasarkan tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju terhadap adanya pengeboran di Desa Marada.

2. Tanggapan masyarakat tentang pemboran yang merusak lingkungan sekitar

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	3	15%
3	Tidak setuju	6	30%
4	Sangat tidak setuju	11	55%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait pengeboran yang merusak lingkungan, 20 responden yang memberikan sangat setuju ada 0 orang dengan persentase 0%, pendapat setuju ada 3 orang dengan persentase 15%, pendapat tidak setuju ada 6 dengan persentase 30%, dan pendapat sangat tidak setuju yaitu 11 dengan persentase 55%. Jadi, berdasarkan tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak setuju terkait dengan pengeboran yang merusak lingkungan.

3. Tanggapan masyarakat terkait dengan adanya pemboran mengganggu kenyamanan masyarakat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	8	40%
2	Setuju	5	25%
3	Tidak setuju	7	35%
4	Sangat tidak setuju	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan adanya pengeboran menggganggu kenyamanan masyarakat, 20 responden yang memberikan sangat setuju ada 8 orang dengan persentase 40%, pendapat setuju ada 5 orang dengan persentase 25%, pendapat tidak setuju ada 7 dengan persentase 35%, dan pendapat sangat tidak setuju yaitu 0 dengan persentase 0%. Jadi, berdasarkan tabel data diatas dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat sangat setuju terkait dengan pengeboran yang mengganggu Kenyamanan masyarakat.

4. Tanggapan masyarakat mengenai dampak yang terjadi akibat pemboran air bersih disekitar wilayah tersebut

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Adanya tindakan pengeboran air bersih akan memperbaiki kualitas lingkungan (pelestarian alam dan peningkatan sumber daya alam)	3	15%
2	Adanya tindakan pengeboran air bersih akan mendukung kualitas lingkungan	4	20%
3	Adanya tindakan pengeboran air bersih tidak akan mempengaruhi lingkungan	6	30%
4	Adanya tindakan pengeboran air bersih akan menyebabkan kerusakan alam	7	35%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan dampak pengeboran air bersih terhadap lingkungan. Dari 20 responden yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih akan memperbaiki kualitas lingkungan (pelestarian alam dan peningkatan sumber daya alam)” ada 3 orang dengan persentase 15%, yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih akan mendukung kualitas lingkungan” ada 4 orang dengan persentase 20%, yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih tidak akan mempengaruhi lingkungan” ada 6 orang dengan persentase 30%, dan yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih akan menyebabkan kerusakan alam” ada 7 orang dengan persentase 35%. Jadi, beradsarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat beranggapan adanya pengeboran air bersih akan menyebabkan kerusakan alam.

5. Bagaimana menurut masyarakat dampak pemboran air bersih terhadap harga biaya hidup masyarakat?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Adanya tindakan pengeboran air bersih	0	0%

	akan menyebabkan harga biaya hidup naik drastic		
2	Adanya tindakan pengeboran air bersih akan meningkatkan harga biaya hidup naik	0	0%
3	Adanya tindakan pengeboran air bersih tidak akan mempengaruhi harga biaya hidup	16	80%
4	Adanya tindakan pengeboran air bersih akan menyebabkan harga biaya hidup turun	4	20%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan pertanyaan Bagaimana menurut masyarakat dampak adanya kegiatan pengeboran air bersih terhadap harga biaya hidup di Kecamatan Hu'u? Dari 20 responden yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih akan menyebabkan harga biaya hidup naik drastis” ada 0 orang dengan persentase 0%, yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih akan meningkatkan harga biaya hidup naik” ada 0 orang dengan persentase 0%, yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih tidak akan mempengaruhi harga biaya hidup” ada 16 orang dengan persentase 80%, dan yang memilih “Adanya tindakan pengeboran air bersih akan menyebabkan harga biaya hidup turun” ada 4 orang dengan persentase 20%. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan adanya kegiatan pengeboran air bersih tidak akan mempengaruhi harga biaya hidup.

6. Secara umum bagaimana pandangan masyarakat mengenai CV. INDOGEO MANDIRI DRILL?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Akan membawa kemajuan bagi masyarakat	7	35%
2	Tidak memberi kemajuan apa-apa bagi masyarakat	0	0%
3	Sedikit bermanfaat bagi masyarakat	13	65%

4	Merugikan masyarakat	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan pertanyaan Secara umum bagaimana pandangan masyarakat mengenai CV. INDOGEO MANDIRI DRILL? Dari 20 responden yang memilih “Akan membawa kemajuan bagi masyarakat” ada 7 orang dengan persentase 35%, yang memilih “tidak memberikan kemajuan bagi masyarakat” ada 0 orang dengan persentase 0%, yang memilih “sedikit bermanfaat bagi masyarakat” ada 13 orang dengan persentase 65%, dan yang memilih “merugikan masyarakat” ada 0 orang dengan persentase 0%. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa CV. INDOGEO MANDIRI DRILL sedikit bermanfaat bagi masyarakat.

7. Bagaimana menurut saudara dampak dari proyek pengeboran air bersih terhadap kebutuhan sehari-hari masyarakat?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat menguntungkan	4	20%
2	Menguntungkan	13	65%
3	Tidak berpengaruh	3	15%
4	Merugikan	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan pertanyaan Bagaimana menurut saudara dampak dari proyek pengeboran air bersih terhadap taraf hidup masyarakat? Dari 20 responden yang memilih “sangat menguntungkan” ada 4 orang dengan persentase 20%, yang memilih “Menguntungkan” ada 13 orang dengan persentase 65%, yang memilih “tidak berpengaruh” ada 3 orang dengan persentase 15%, dan yang memilih “merugikan” ada 0 orang dengan persentase 0%. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan dampak dari proyek pengeboran air bersih terhadap kebutuhan sehari-hari masyarakat yaitu Menguntungkan.

8. Menurut anda apakah pelaksanaan pengeboran air bersih saat ini mendapat dukungan dari masyarakat setempat?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Ya, Sebagian besar masyarakat mendukung proyek pemboran tersebut	15	75%
2	Tidak, masyarakat tidak peduli dengan adanya proyek pemboran tersebut	5	25%
3	Tidak, proyek tersebut justru mendapat protes dari warga	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan pertanyaan Menurut anda apakah pelaksanaan pengeboran air bersih saat ini mendapat dukungan dari masyarakat setempat? Dari 20 responden yang memilih “Ya, Sebagian besar masyarakat mendukung proyek tersebut” ada 15 orang dengan persentase 75%, yang memilih “Tidak, Masyarakat tidak peduli dengan pembangunan proyek” ada 5 orang dengan persentase 25%, dan yang memilih “Tidak, proyek tersebut justru mendapat protes dari warga” ada 0 orang dengan persentase 0%. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa Hampir setengah masyarakat mendukung proyek tersebut.

9. Bagaimana pengaruh proses pengeboran air bersih bersih yang sedang berlangsung saat ini terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat setempat?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Tidak berpengaruh	6	30%
2	Mengganggu	5	25%
3	Sedikit mengganggu	9	45%
4	Benar-benar mengganggu	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan pertanyaan Bagaimana pengaruh proses pengeboran air bersih bersih yang sedang berlangsung saat ini terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat setempat? Dari 20 responden yang memilih “tidak berpengaruh” ada 6 orang dengan persentase 30%, yang memilih “Mengganggu” ada 5 orang dengan persentase 25%, yang memilih “Sedikit

mengganggu” ada 9 orang dengan persentase 45%, dan yang memilih “Benar – benar mengganggu” ada 0 orang dengan persentase 0%. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan adanya kegiatan pengeboran air bersih sedikit mengganggu masyarakat.

10. Bagaimana hubungan CV. INDOGEO MANDIRI DRILL dengan masyarakat sekitar?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	4	20%
2	Baik	12	60%
3	Biasa saja	4	20%
4	Tidak	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan pertanyaan bagaimana hubungan perusahaan CV. INDOGEO MANDIRI DRILL dengan masyarakat sekitar? Dari 20 responden yang memilih “sangat baik” ada 4 orang dengan persentase 20%, yang memilih “biasa aja” ada 4 orang dengan persentase 20%, yang memilih “baik” ada 12 orang dengan persentase 60%, dan yang memilih “tidak baik” ada 0 orang dengan persentase 0%. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hubungan masyarakat sekitar dengan perusahaan yaitu Baik.

11. Bagaimana keterlibatan masyarakat setempat dalam pelaksanaan pengeboran air bersih?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Masyarakat berperan besar, berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pengeboran air bersih	17	85%
2	Masyarakat kurang berperan dalam kegiatan pengeboran air bersih	3	15%
3	Masyarakat tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengeboran air bersih	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 20</b>	<b>100%</b>

Tanggapan masyarakat terkait dengan pertanyaan Bagaimana keterlibatan masyarakat setempat dalam pelaksanaan pengeboran air bersih? Dari 20 responden yang memilih “Masyarakat berperan besar, berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pengeboran air bersih” ada 17 orang dengan persentase 85%, yang memilih “Masyarakat kurang berperan dalam kegiatan pengeboran air bersih” ada 3 orang dengan persentase 15%, dan yang memilih “Masyarakat tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengeboran air bersih” ada 0 orang dengan persentase 0%. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa Masyarakat berperan, berpartisipasi dan terlibat dalam pelaksanaan pengeboran air bersih.

## **6.2. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data diperoleh penjelasan mengenai tanggapan masyarakat dengan adanya pemboran air bersih di Desa Marada Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif bagi masyarakat tersebut adalah lebih mudah mengakses air bersih. Sedangkan dampak negatif dari proyek pemboran tersebut adalah penurunan muka air tanah 3-5 cm secara massal, sehingga sungai menjadi kering, sumur penduduk habis airnya, mata air berhenti mengalir, adanya ruang kosong dalam tanah, adanya kemiringan bangunan, rusaknya infrastruktur bangunan serta adanya intrusi air laut, beberapa rembesan air asin yang mencemari sumur penduduk, dan merusak bangunan bawah tanah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Pemboran Air Bersih di Desa Marada Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara terhadap responden untuk mendapatkan Persepsi Masyarakat Tentang Pemboran Air Bersih di Desa Marada Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dari data tabel persentase di peroleh beberapa penjelasan mengenai persepsi masyarakat dengan adanya pemboran air bersih di Desa Marada Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu yaitu:

1. Tanggapan masyarakat terhadap adanya pemboran air bersih di Desa Marada. 100% Masyarakat setuju dengan adanya pemboran air bersih di Desa tersebut. Karena menurut masyarakat dengan adanya pemboran air bersih tersebut dapat membuat masyarakat mengakses air bersih dengan mudah khususnya masyarakat setempat.
2. Tanggapan masyarakat terkait pemboran air bersih yang merusak lingkungan. 85% Masyarakat tidak setuju dengan adanya pemboran air bersih dapat merusak lingkungan.
3. Tanggapan masyarakat terkait dengan adanya pemboran air bersih mengganggu kenyamanan masyarakat 40% Masyarakat sangat setuju dengan adanya pemboran air bersih mengganggu kenyamanan masyarakat. Karena kebisingan suara alat dan mesin pengebor sangat mengganggu sehingga membuat masyarakat yang tinggal disekitar area pengeboran merasa kurang nyaman.
4. Tanggapan masyarakat terkait dengan dampak pemboran air bersih terhadap lingkungan. 65% masyarakat berpendapat bahwa keberadaan pemboran air bersih akan menyebabkan kerusakan alam.
5. Tanggapan masyarakat terkait dengan dampak keberadaan pemboran air bersih terhadap harga biaya hidup di Kecamatan Hu'u. 80% masyarakat berpendapat bahwa keberadaan pemboran air bersih tidak akan mempengaruhi harga biaya hidup.
6. Tanggapan masyarakat terkait dengan dampak pengembangan pemboran air bersih terhadap taraf hidup masyarakat. 65% masyarakat berpendapat bahwa dampak pemboran air bersih menguntungkan terhadap kebutuhan sehari-hari masyarakat.
7. Tanggapan masyarakat terkait dengan pandangan masyarakat mengenai CV. INDOGEO MANDIRI DRILL 85% masyarakat beranggapan bahwa ada CV. INDOGEO MANDIRI DRILL sedikit bermanfaat bagi masyarakat.

8. Tanggapan masyarakat terkait dengan pelaksanaan pengembangan pemboran air bersih mendapat dukungan dari masyarakat setempat. 75% masyarakat menyatakan bahwa hampir setengah masyarakat mendukung pelaksanaan proyek tersebut.
9. Tanggapan masyarakat terkait dengan pengaruh proses pemboran air bersih yang sedang berlangsung saat ini terhadap kehidupan masyarakat. 70% masyarakat berpendapat bahwa proses pemboran air bersih sedikit mengganggu masyarakat.
10. Tanggapan masyarakat terkait dengan bagaimana hubungan perusahaan CV. INDOGEO MANDIRI DRILL dengan masyarakat sekitar. 60% masyarakat berpendapat baik antara pihak perusahaan CV. INDOGEO MANDIRI DRILL dengan masyarakat.
11. Tanggapan masyarakat terkait dengan keterlibatan masyarakat setempat dalam proyek pemboran air bersih. 50% Masyarakat berperan, berpartisipasi dan terlibat dalam proyek pemboran air bersih.

#### 6.2.1. Manfaat yang diperoleh masyarakat dari pengeboran air bersih

Masyarakat memperoleh manfaat dari pengeboran air bersih tersebut yaitu masyarakat setempat dapat mengakses air bersih dengan sangat mudah. Persentase masyarakat mendapat manfaat dari pengeboran air bersih yaitu 85 %.

#### 6.2.2. Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh pengeboran air bersih

Persepsi masyarakat tentang dampak positif yaitu masyarakat setempat dapat mengakses air bersih dengan sangat mudah dan dampak negatif dari pengeboran air bersih yaitu mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitar area pemboran. Persentase yang menunjukkan dampak negatif dari adanya pengeboran air bersih yaitu 40 % dan persentase dampak positif yaitu 85 %.